

**EVALUASI KESESUAIAN LAHAN UNTUK TANAMAN
KARET (*Hevea brasiliensis* Muell. Arg.) DI NAGARI
LUBUK KARAK KECAMATAN SEMBILAN
KOTO KABUPATEN DHARMASRAYA**

SKRIPSI



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
DHARMASRAYA
2022**

EVALUASI KESESUAIAN LAHAN UNTUK TANAMAN KARET (*Hevea brasiliensis* Muell. Arg.) DI NAGARI LUBUK KARAK KECAMATAN SEMBILAN KOTO KABUPATEN DHARMASRAYA

Abstrak

Evaluasi kesesuaian lahan penting dilakukan untuk menduga potensi sumber daya lahan tersebut agar dapat digunakan untuk berbagai keperluan manusia. Penelitian ini telah dilaksanakan di Nagari Lubuk Karak yang bertujuan untuk mengetahui kelas kesesuaian lahan dan membuat peta kelas kesesuaian lahan aktual dan potensial untuk tanaman karet. Penelitian ini dilaksanakan dengan metode survei yang tahapan-tahapannya meliputi pengumpulan data sekunder, pra survei untuk memperoleh satuan lahan (SL) serta titik sampel, survei utama untuk pengambilan sampel serta pengamatan kondisi lingkungan dan analisis tanah di Laboratorium Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Sukarami, Kabupaten Solok. Pengklasifikasian kelas kesesuaian lahan dilakukan dengan metode *matching*. Hasil penelitian kelas kesesuaian lahan aktual pada SL 1, SL 8 dan SL 11 yaitu $S3_{nr}$ (sesuai marjinal) dengan faktor pembatas retensi hara. Pada SL 2 dan SL 3 yaitu $S3_{nr,eh}$ (sesuai marjinal) dengan faktor pembatas retensi hara dan bahaya erosi. Pada SL 9 dan SL 10 yaitu $S2_{tc,nr,eh}$ (cukup sesuai) dengan faktor pembatas temperatur, retensi hara, dan bahaya erosi. Pada SL 4, SL 5, SL 6, dan SL 7 yaitu N_{eh} (tidak sesuai) dengan faktor pembatas bahaya erosi. Pada kelas kesesuaian lahan potensial yang satuan lahan aktualnya tergolong S3 (SL 1, SL 2, SL 3, SL 8 dan SL 11) dapat ditingkatkan menjadi S2 dengan usaha perbaikan seperti penanaman mengikuti garis kontur, pembuatan teras, vegetasi penutup tanah, pengapuran serta pupuk organik maupun anorganik. Tanaman karet dapat dibudidayakan pada SL 1, SL 2, SL 3, SL 8, SL 9 dan SL 10. Sedangkan pada SL 4, SL 5, SL 6, dan SL 7 tidak disarankan untuk budidaya tanaman karet karena membutuhkan modal yang besar untuk perbaikan kerusakan lahan.

Kata kunci: bahaya erosi, retensi hara, satuan lahan, survei, temperatur

EVALUATION OF LAND SUITABILITY FOR RUBBER TREE (*Hevea brasiliensis* Muell. Arg.) IN LUBUK KARAK VILLAGE SEMBILAN KOTO DISTRICT DHARMASRAYA

Abstract

Evaluation of land suitability is important to estimate the potential of land resources so it can be used for various human needs. This research was carried out in Lubuk Karak Village which aims to determine the class of land suitability and create a map of actual and potential land suitability classes for rubber trees. This research was a survey method by stages include secondary data collection, pre-survey to obtain land units (SL) and sample points, the main survey for sampling and observation of environmental conditions and soil analysis in the Laboratory of Institute for Agricultural Technology and Assessment Sukarami, Solok Regency. The classification of land suitability classes was carried out by the matching method. The research results of the actual land suitability class in SL 1, SL 8 and SL 11 were $S3_{nr}$ (marginally suitable) with the limiting factor was nutrient retention. In SL 2 and SL 3 was $S3_{nr,eh}$ (marginally suitable) with the limiting factors were nutrient retention and erosion hazard. In SL 9 and SL 10 was $S2_{tc,nr,eh}$ (moderately suitable) with the limiting factors were temperature, nutrient retention, and erosion hazard. In SL 4, SL 5, SL 6, and SL 7 was N_{eh} (not suitable) with the limiting factor was erosion hazard. In the potential land suitability class which actual land unit was classified as S3 (SL 1, SL 2, SL 3, SL 8 and SL 11) can be improved to S2 with improvement efforts such as planting following contour lines, making terraces, ground cover vegetation, liming as well as organic and inorganic fertilization. Rubber trees can be cultivated in SL 1, SL 2, SL 3, SL 8, SL 9 and SL 10. While in SL 4, SL 5, SL 6, and SL 7 it is not recommended for rubber trees cultivation because it requires lots of funds to repair land damage.

Keywords: erosion hazard, nutrient retention, land unit, survey, temperature